

SOSIALISASI DESAIN PRODUK MINYAK KARO UPAYA PENINGKATAN DALAM PEMASARAN

Sahat Sinaga¹, Nurbaiti Br. Singarimbun², Elseria Saragih³, Lydia Br Barus⁴, Sanna Kamisna Royani Purba⁵, Suharni Pintamas Sinaga⁶, Helen Anjelina Simanjuntak⁷, Rini Febrianti⁸

¹⁾Program Studi Radiodiagnostik dan Radioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

^{2,3,6)}Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

^{4,8)}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

⁵⁾Program Studi Analisis Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

⁷⁾Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan

email: sahsatSinaga178@gmail.com

Abstrak

Minyak karo merupakan produk kearifan lokal masyarakat desa tangkahan, kecamatan namorambe, kabupaten deli serdang. Produk minyak karo dimanfaatkan dalam bidang kesehatan. Namun penggunaan minyak karo hanya untuk kalangan sendiri dan masyarakat lokal. Sehingga perlu dilakukan pengembangan minyak karo agar dapat dikenal oleh masyarakat luas baik daerah, nasional dan internasional. Upaya yang dilakukan adalah sosialisasi desain produk minyak karo yang menarik dengan tujuan untuk meningkatkan minat pembeli. Kegiatan dilakukan kepada pemberdayaan peracik minyak karo yaitu Ibu nande victor dan Bapak Jhon karo. Desain produk melibatkan oleh mahasiswa-mahasiswa STIKes Senior Medan. Selain itu, produk dipasarkan secara online. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan produksi minyak karo yang memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi peracik minyak karo yang berdampak baik terhadap pengembangan masyarakat di desa. Desain produk yang menarik memberikan daya pikat kepada pembeli yang akhirnya dapat meningkatkan jumlah produksi.

Kata kunci: Desain Produk, Minyak Karo, Pemasaran

Abstract

Karo oil is a product of local wisdom from the people of Tangkahan village, Namorambe sub-district, Deli Serdang district. Karo oil products are used in the health sector. However, the use of karo oil is only for individuals and local communities. So it is necessary to develop karo oil so that it can be known by the wider community both regionally, nationally and internationally. The efforts made are to disseminate attractive karo oil product designs with the aim of increasing buyer interest. The activity was carried out to empower Karo oil makers, namely Mrs. Nande Victor and Mr. Jhon Karo. The product design involved Medan Senior STIKes students. Apart from that, products are marketed online. The results of the service showed that there was an increase in karo oil production which had a positive influence on increasing the economic income of karo oil makers which had a good impact on community development in the village. An attractive product design attracts buyers which can ultimately increase production quantities.

Keywords: Product Design, Karo Oil, Marketing

PENDAHULUAN

Minyak karo merupakan produk olahan rempah-rempah berbentuk cairan yang dimanfaatkan untuk kesehatan yang diramu oleh masyarakat suku karo (Simanjuntak dkk, 2023). Minyak karo merupakan obat tradisional turun temurun yang masih digunakan sampai saat ini dalam pengobatan tradisional. Minyak karo terbuat dari rempah-rempah yang diturunkan dari nenek moyang dengan cara dimasak atau digongseng menggunakan minyak kelapa sehingga ramuan atau rempah-rempah tersebut larut dalam minyak kelapa. Minyak karo biasanya digunakan dengan cara dioles/dibalur pada bagian luar tubuh dan adapula yang diminum (Ginting, 2022).

Minyak karo merupakan produk khas dari masyarakat suku karo yang tinggal di Desa Tangkahan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Produk minyak karo yang diproduksi oleh peracik tidak begitu dikenali oleh masyarakat luas. Sementara khasiat dari minyak karo sangat luar biasa. Minyak karo digunakan untuk mengobati pegal-pegal, meriang, luka, gatal-gatal karena alergi atau gigitan serangga (Yuliasmi dkk, 2024), diabetes, penurunan panas, batuk, terkilir, masuk angin (Ginting, 2022), asam lambung, patah tulang, dan sakit kepala (Erwinsyah & Nuriza, 2024). Meskipun minyak karo dibuat dari bahan alami dan pengolahannya masih sederhana, namun manfaat dari

minyak karo sangat terbukti untuk mengobati berbagai penyakit, terbukti seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan pengobatan modern penggunaan minyak karo masih digunakan hingga sekarang dan tidak hanya dikalangan suku karo melainkan suku-suku lainnya yang turut serta merasakan manfaatnya (Tarigan & Pardomuan, 2022).

Pemasaran produk minyak karo di Desa Tangkahan, masih dilakukan secara konvensional yaitu penjualan antar masyarakat, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pemasaran secara online (Simbolon & Rusman, 2023). Untuk menuju pemasaran secara online, maka perlu desain produk supaya lebih menarik. Desain produk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh produsen dalam menciptakan suatu produk, karena desain produk dapat membentuk citra atau pengenalan pada suatu produk sehingga dapat menjadi ciri khas pada produk tersebut (Nurani, 2015). Desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan kinerja produk, mengurangi biaya produksi dan memberikan keunggulan yang kuat di pasar sasaran (Listyawati, 2016). Desain produk yang menarik akan meningkatkan jumlah pemasaran, sehingga berdampak baik terhadap income masyarakat terutama peracik minyak karo di Desa Tangkahan. Pemasaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan peningkatan ekonomi. Pemasaran merupakan fungsi dari perusahaan yang bertugas menentukan pelanggan sasaran serta menentukan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mitra kerja secara kompetitif. Pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Pemasaran dapat pula diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu (Atabik, 2018). Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai sukses dalam persaingan adalah berusaha mencapai tujuan untuk mendapatkan konsumen dan mempertahankan konsumen (Saraswati dkk, 2015). Untuk itu diperlukan sosialisasi desain produk minyak karo sebagai upaya dalam peningkatan pemasaran yang nantinya akan berdampak baik terhadap peningkatan produksi minyak karo dan meningkatkan pendapatan ekonomi peracik minyak karo di Desa Tangkahan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Tangkahan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, dengan target sasaran peracik minyak karo yang aktif memproduksi minyak karo akan tetapi penjualan tidak menentu. Adapun peracik minyak karo adalah Ibu Nande Victor dan Bapak Jhon Karo. Kegiatan dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan desain produk yang melibatkan mahasiswa-mahasiswi STIKes Senior Medan. Kegiatan dilakukan selama satu minggu dengan tujuan untuk mempertimbangkan desain produk yang menjadi ciri khas oleh siperacik minyak karo. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Tahap observasi
Tahap observasi dilakukan berupa wawancara kepada peracik terkait dalam permasalahan yang dihadapi selama menjadi produsen minyak karo.
2. Tahap Identifikasi Masalah
Tahap identifikasi bertujuan untuk mengetahui masalah prioritas yang dihadapi oleh peracik minyak karo, dalam hal ini ditemukan permasalahan seperti penjualan hanya di lingkungan desa tangkahan, dan pemanfaatan minyak karo didominasi oleh kalangan sendiri.
3. Tahap Sosialisasi
Tahap sosialisasi bertujuan untuk mencari solusi yang menjadi permasalahan prioritas yang dihadapi oleh peracik minyak karo, dalam hal ini solusi yang ditawarkan berupa desain produk yang menarik dengan tujuan supaya lebih mudah dipasarkan secara online.
4. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh solusi yang ditawarkan terhadap peningkatan jumlah pemasaran yang berdampak baik dalam peningkatan pendapatan ekonomi peracik minyak karo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan dampak baik terhadap peningkatan pendapatan ekonomi peracik minyak karo. Desain produk yang lebih menarik dapat

meningkatkan peminat pembeli minyak karo tidak hanya di desa melainkan juga diperkotaan, tidak hanya secara lokal melainkan secara online.

Tabel 1. Jumlah Produksi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

No	Peracik Minyak Karo	Sebelum	Sesudah
1	Nande Victor	10 Liter selama periode 2-3 Bulan	10 Liter setiap bulan
2	Jhon Karo	10 Liter selama periode 2-3 Bulan	10 Liter setiap bulan

Desain produk yang menarik memiliki pengaruh minat pembeli/konsumen yang berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah produksi. Semakin bagus desain produk akan sangat mudah diterima konsumen dan desain tersebut akan menjadi ciri khas produk yang akan diproduksi (Susanto, 2019). Aspek desain produk dalam kegiatan pemasaran merupakan salah satu pembentuk daya tarik terhadap suatu produk. Desain yang unik akan memberikan daya pikat kepada konsumen tentu akan menciptakan kesan yang baik. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, desain produk menjadi pusat perhatian konsumen sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian (Suari dkk, 2019). Menurut Arizella (2018), terdapat indicator terkait desain produk yaitu:

1. Variasi desain, desain yang ditawarkan mempunyai banyak ragam dan pilihan
2. Model terbaru, model atau desain akan berganti bentuk, ukuran dan warna sesuai waktu yang telah ditentukan
3. Desain mengikuti trend, model atau desain produk mengikuti perkembangan zaman mulaid ari warna, bentuk dan ukuran.



Gambar 1. Desain Produk Minyak karo

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan manfaat yang sangat baik terhadap para peracik minyak karo. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam memberdayakan potensi masyarakat agar tetap eksis dalam memproduksi minyak karo yang kebermanfaatannya dalam bidang kesehatan dapat dirasakan oleh masyarakat luas baik secara daerah, nasional dan internasional.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa desain produk minyak karo yang lebih menarik akan meningkatkan minat konsumen sehingga berdampak dalam peningkatan produksi yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi peracik minyak karo dan selanjutnya akan berdampak pada pengembangan masyarakat di desa Tangkahan, kecamatan namorambe, kabupaten deli serdang.

SARAN

Perlu adanya kegiatan konsistensi dan komitmen dalam memberdayakan peracik minyak karo agar tetap eksis, sehingga kearifan lokal tetap lestari.

DAFTAR PUSTAKA

Ariella, IR. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 3(2): 215-221.

- Atabik, A. (2018). Pemasaran Desain Produk Perpektif Hukum Ekonomi Syahri'ah. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1): 87-97.
- Erwinsyah & Nuriza D. (2024). Tradisi pemanfaatan Metode Pengobatan Tradisional dengan Menggunakan Minyak Urut karo Pada Suku Batak Karo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1): 1-9.
- Ginting, K. Br. (2022). Analisis Komposisi Minyak karo di Desa naman Kecamatan Naman Teran. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 2(2): 57-61.
- Listyawati IH. (2016). Peran Penting Promosi dan Desain Produk dalam Membanguun Minat Beli Konsumen. *JBMA*, III(1): 62-70.
- Nurani, SR. (2015). Peranan Riset Pasar dan Desain Produk Terhadap Pemasaran Produk Perusahaan Wajan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2): 127-130.
- Saraswati, ML., Ari P., Wahyu H. (2015). Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kampung Batik Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2): 1-10.
- Simanjuntak, HA., Hermawan P., Defacto F Z dan Junius GG. (2023). Optimalisasi Manfaat Minyak Karo di Desa Tangkahan. *Community Development Journal*, 4(4): 9323-9326.
- Simbolon J dan Rusman Z. (2023). Sosialisasi Pemasaran Online Minyak karo di Desa Lingga Kecamatan Simpangan IV Kabupaten Karo. *Abdi Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 16-23.
- Suari, MTY., Ni LWST dan Ni YY. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1): 26-33.
- Susanto, A. (2019). Pengaruh Merek, Desain Produk dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen pada Persebaya Store Gresik. *JRE: Jurnal Riset Entreprenuership*, 2(2): 62-67.
- Tarigan, ARSB dan Pardomuan M. (2022). Minyak Karo Ertabas: Tinjauan Dogmatis Terhadap Pandangan Anggota Jemaat GBKP Runggun Kendit Mengenai Minyak karo Ertabas sebagai Sumber Kesembuhan. *Jurnal Sabda Akademika*, 2(2): 68-78
- Yuliasmi S., Bayu EP., Henny SW dan Lia L. (2024). Edukasi Khasiat, Pembuat, dan Pengemasan Minyak Karo di Desa Semangat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1): 123-128.